

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1.2.1 Faktor Internal menurut Notoatmodjo (2003)

1. Pendidikan

Tokoh pendidikan abad 20 M.J. Largevelt yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan. Pendidikan seseorang mempengaruhi pemahaman seseorang tentang suatu objek atau materi sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan informasi atau latihan atau hasil pengindraan seseorang.

2. Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang

cukup dari seseorang, sangatlah mungkin seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Middle Brook, 1974) yang dikutip oleh Azwar (2009), mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali, suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut. Untuk meninggalkan kesan yang kuat, karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, dan pengalaman, sehingga akan lebih mendalam dan lama membekas. Pengalaman juga merupakan sumber pengetahuan atau cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan. Oleh karena itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

4. Usia

Usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi (Azwar, 2009).

1.2.2 Faktor Eksternal menurut Notoatmodjo (2003)

1. Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer ataupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

2. Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal serta memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pendekatan ini biasanya dilakukan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku, biasanya digunakan melalui media massa. Informasi diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

3. Kebudayaan/Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

2.3 Kriteria Pengetahuan

Penilaian-penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Menurut Nursalam (2008), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori:

1. Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76%-100%)

2. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56%-75%)
3. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (<56%)

2.4 Pengertian para remaja

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006:196).

Remaja disebut juga “pubertas” yang nama berasal dari bahasa latin yang berarti “usia menjadi orang” suatu periode dimana anak dipersiapkan untuk menjadi individu yang dapat melaksanakan tugas biologis berupa melanjutkan keturunannya atau berkembang biak (Gunarsa, 2007:27).

Menurut WHO, yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Menteri Kesehatan RI (2010), batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin.

2.5 Pengertian Obat Cytotec

Cytotec adalah nama merek dagang Misoprostol yang di produksi oleh PFIZER (searle) yang di setuju US FDA. Cytotec berbentuk tablet kecil segi enam dan berwarna putih bertuliskan SEARLE 1461. Setiap tablet mengandung bahan aktif Misoprostol sebanyak 100 mikrogram, 200 mikrogram.

2.6 Indikasi Obat Cytotec

Obat cytotec ini mengandung zat yang disebut misoprostol yang aktif untuk mengobati gangguan lambung yang disebabkan oleh penggunaan obat-obat NSAID. Obat NSAID ini telah diketahui bersama dapat menyebabkan gangguan fungsi pencernaan (Jumpari, 2016).

Misoprostol juga berfungsi menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan menghambat sekresi asam lambung atau sebagai pengobatan untuk tukak lambung (Hoan Tjay dan Raharja, 2007).

Selain itu obat Cytotec adalah salah satu obat yang digunakan untuk obat maag yang berdosisi tinggi yang seharusnya digunakan untuk penderita maag kronis atau maag akut (Jumpari, 2016).

2.7 Kontraindikasi Obat Cytotec

Obat Cytotec (Misoprostol) memiliki kontraindikasi terhadap kehamilan, tidak boleh digunakan untuk ibu hamil karena dapat menyebabkan kontraksi dan keguguran rahim. Untuk keamanan, maka diberikan label larangan penggunaan terhadap ibu hamil didalam penggunaan misoprostol (Nur Indriani, 2017).

Pada organ reproduksi wanita, prostaglandin E1 merangsang kontraksi uterus. Sensitivitas uterus meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan. Pada serviks, misoprostol menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase dan mengubah komposisi proteoglikan sehingga menyebabkan pelembutan dan penipisan serviks. Oleh karena itu misoprostol dapat menyebabkan keguguran atau kematian janin.

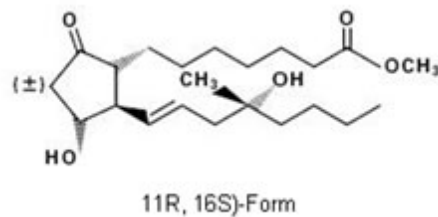
2.8 Efek Samping Obat Cytotec

Efek samping yang didapatkan dari penggunaan obat Cytotec (Misoprostol) adalah mual, muntah, diare, demam, menggigil, dan pusing. Pada penelitian efek samping terbanyak adalah menggigil (11,4%), disusul pusing (8,6%), mual (5,7%), dan muntah (2,9%) (Agoes dkk, 2008).

2.9 Farmakologi Obat Cytotec

Misoprostol merupakan analog prostaglandin E1 sintetik yang dipasarkan dalam dua bentuk sediaan yaitu tablet 100 mikrogram dan 200 mikrogram. Nama kimianya adalah *Methyl 7 - { 3 - hydroxy - 2 - [(E) - 4 - hydroxy - 4 - methyl oct - 1 - enyl] - 5oxocyclopentyl} heptanoate*, dengan berat molekul 382,5 g/mol. Misoprostol bersifat stabil dan larut dalam air. Formula empirisnya adalah $C_{22}H_{38}O_5$.

Struktur kimia misoprostol adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Kimia Misoprostol

Indikasi misoprostol adalah untuk pencegahan dan pengobatan ulkus lambung akibat pemakaian antiinflamasi non steroid. Indikasi ini didasarkan pada efeknya yang merangsang sintesis mukus dan bikarbonat di lambung dan mengurangi produksi asam lambung. Pada organ reproduksi wanita, prostaglandin E1 merangsang kontraksi uterus. Sensitivitas uterus meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan. Pada serviks, misoprostol menyebabkan

peningkatan aktivitas kolagenase dan mengubah komposisi proteoglikan sehingga menyebabkan pelembutan dan penipisan serviks. Di bidang obstetri-ginekologi, efek ini dimanfaatkan untuk aborsi selektif, induksi persalinan, dan untuk evakuasi uterus dalam kasus kematian janin intra uterin. Efek kontraksi uterus juga bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi perdarahan postpartum. Walaupun tidak satu pun dari indikasi obstetri ini yang telah diakui oleh FDA, namun pemakaian off-label dapat dibenarkan dalam kondisi tertentu. Efek samping yang sering terjadi setelah pemakaian misoprostol antara lain mual, muntah, diare, kram perut, demam, menggigil. Penggunaan misoprostol untuk terapi ulkus peptikum dikontraindikasikan pada wanita hamil. Meskipun jarang, misoprostol dapat menimbulkan kelainan kongenital yang serius, diantaranya Sindroma Mobius.

2.10 Farmakokinetik Obat Cytotec

Obat Cytotec atau misoprostol dapat diberikan secara oral, sublingual, vaginal maupun rektal. Misoprostol sangat mudah diserap, dan menjalani de-esterifikasi cepat menjadi asam bebas, yang berperan dalam aktivitas kliniknya dan tidak seperti senyawa asalnya, metabolit aktifnya ini dapat dideteksi di dalam plasma. Rantai samping alfa dari asam misoprostol menjalani oksidasi beta dan rantai samping beta menjalani oksidasi omega yang diikuti dengan reduksi keton untuk menghasilkan analog prostaglandin F. Konsentrasi asam misoprostol didalam plasma mencapai puncak setelah kira-kira 30 menit dan akan menurun dengan cepat. Bioavailibilitas misoprostol menurun apabila diberikan bersamaan dengan makanan atau pada pemberian antasid. Setelah pemberian per oral, asam misoprostol mencapai kadar puncak setelah 12 ± 3 menit dengan waktu paruh 20-

40 menit. Misoprostol terutama mengalami metabolisme di hati tetapi tidak menginduksi sistem enzim sitokrom hepatik P-450 sehingga interaksinya dengan obat-obat lain dapat diabaikan. Misoprostol diekskresikan melalui ginjal sekitar 80% dan melalui feses 15%. Sekitar 1% dari metabolit aktif akan diekskresikan juga di dalam urin.

Pada semua rute pemberian, absorpsi terjadi sangat cepat, tetapi yang paling cepat bila misoprostol diberikan secara oral (mencapai konsentrasi puncak setelah 12 menit, waktu paruh 20-30 menit). Misoprostol yang diberikan melalui vagina atau sublingual membutuhkan waktu lebih lama untuk bekerja, memiliki nilai puncak lebih rendah (konsentrasi puncak setelah 60 menit), tetapi efeknya lebih menetap. Jika misoprostol diberikan pervagina, maka efek pada saluran reproduksi akan meningkat sedangkan di saluran cerna akan menurun. Jika tablet misoprostol diletakkan di fornix posterior vagina, konsentrasi asam misoprostol di dalam plasma mencapai puncak setelah dua jam dan menurun dengan perlahan. Pemberian misoprostol lewat vagina menimbulkan konsentrasi asam misoprostol dalam plasma secara perlahan meningkat dan nilai puncaknya juga lebih rendah bila dibandingkan pemberian secara oral, tetapi secara keseluruhan pengaruh obat lebih tinggi.

2.11 Cara Mendapatkan Obat Cytotec

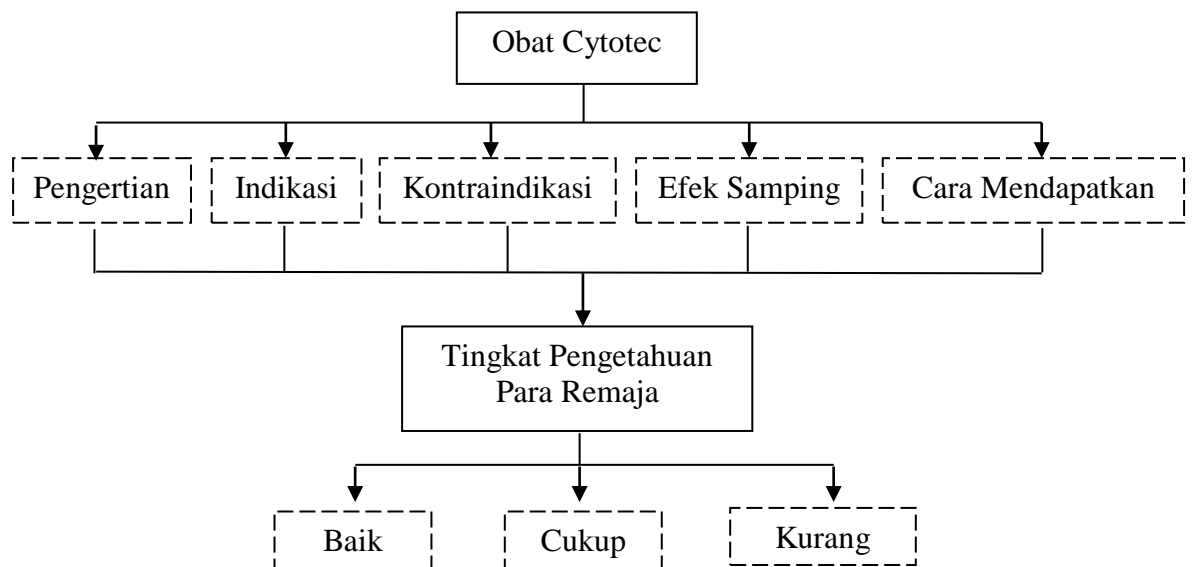
Pembelian obat Cytotec di apotek harus dengan menggunakan resep dokter, namun para penyalahguna obat Cytotec biasanya mendapatkan obat ini tanpa menggunakan resep, hanya saja harganya dinaikkan hingga mencapai Rp.150.000/butir. Sedangkan harga sebenarnya adalah Rp.14.000/butir (Bolota, 2012). Didukung pula oleh Gunawan (2011) menyatakan bahwa pembelian obat

keras di apotek masih sangat bebas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini dilihat dari hasil survei yang menyatakan 100% apotek masih memberikan pembelian obat keras tanpa disertai resep dokter dan tanpa diberikan oleh seorang apoteker. Hal ini disebabkan karena tingkat kehadiran apoteker di apotek masih sangat rendah.

Obat Cytotec (Misoprostol) juga salah satu barang yang diperdagangkan secara online, sistem peredaran obat-obat aborsi pun semakin mudah dilakukan pelaku tindak pidana terhadap konsumennya dan tanpa dilengkapi dengan resep dokter serta persyaratan bagi konsumen. Transaksi jual beli pun dilakukan melalui komunikasi dengan menggunakan HP, Blog online, dan paket jasa kurir. Teknik tersebut digunakan untuk mengelabui anggota penegak hukum (Putusan Pengadilan, hlm 4).

Penggunaan internet tidak hanya sebatas pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media ini, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perdagangan yang sekarang. Proses pemesanan barang dikomunikasikan melalui internet, hampir semua barang dapat menjadi objek perdagangan melalui internet, hal itu karena internet merupakan media yang paling efektif saat ini, oleh sebab itu obat Cytotec atau misoprostol mudah didapatkan melalui internet (Ramli, 2004).

2.12 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konsep